

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Makna Perayaan Gelar Tawur Agung Kesanga dalam Mewujudkan Toleransi antar Umat Beragama di Kota Semarang” dapat disimpulkan bahwa:

1. Upacara Tawur Agung diawali dengan prosesi *mendak tirta* dan *bethara*, atau berkeliling mengitari pelataran Candi Prambanan. Kemudian mengikuti doa untuk keselamatan bangsa dan negara, umat Hindu yang mengikuti ritual *pencauruan* dan *murwakala* serta dilanjutkan sembahyang bersama dan upacara Tawur Agung Kesanga yang merupakan puncak optimalisasi dari bentuk upacara sebelumnya yang sangat sederhana menjadi lebih bermakna dengan adanya tarian-tarian diantaranya tari Garudeya sebagai simbolisasi *pemendhakan tirta* di bagian awal, upacara persembahyangan, tari Mudra Parinata di bagian tengah kemudian tari Kayon Astadala di bagian akhir.
2. Upacara Tawur Agung Kesanga bermakna untuk menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, sekaligus bentuk penghormatan dan pelestarian alam semesta. Wujud toleransi antar umat beragama dalam perayaan Gelar Tawur Agung Kesanga di Kota Semarang yaitu beberapa masjid di Kota Semarang tidak menggunakan pengeras suara dalam mengumandangkan azan, perayaan yang jatuh di hari Jumat biasanya sebelum Shalat Jumat sering terdengar lantunan ayat suci Al-Qurán namun hari tersebut tidak terdengar dan masyarakat diimbau agar menjaga situasi tetap kondusif dan tidak menimbulkan suara-suara yang dapat menyebabkan kegaduhan yang mengganggu umat Hindu.
3. Menurut Aqidah Islam, selama Umat Islam menghadiri acara gelar tawur Agung dengan niat untuk menghargai satu sama lain dan tidak ikut melaksanakan ibadah menyakini kepercayaan mereka, tidak menjadi masalah

B. Saran-Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu meneliti tentang:

1. Makna perayaan Gelar Tawur Agung Kesanga dalam mewujudkan toleransi antar umat beragama di kota lain yang memiliki penduduk mayoritas pemeluk agama Hindu.
2. Serta perbedaan wujud toleransi perayaan Gelar Tawur Agung Kesanga dalam mewujudkan toleransi antar umat beragama di kota lain yang memiliki penduduk mayoritas pemeluk agama Hindu.

